

**PENGARUH MATA PELAJARAN PRAKARYA
DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 02 PALEMBANG**

Januardi, Rika Anggraini Zubaimari
Universitas PGRI Palembang, Indonesia

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di SMA Muhammadiyah 02 Palembang Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 02 Palembang dengan populasi seluruh kelas X, dan untuk menentukan jumlah sampel tiap kelas menggunakan teknik pengumpulan data *Cluster Sampling* sehingga diperoleh total 54 siswa berdasarkan rumus Taro Yamane. Minat berwirausaha adalah keinginan atau ketertarikan untuk menciptakan peluang usaha tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta memiliki suatu motif berprestasi dalam wirausaha. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Angket *pretest* dan *posttest*. Dimana metode angket *pretest* untuk melihat seberapa besar minat siswa untuk berwirausaha sebelum mendapatkan mata pelajaran prakarya dan kewirausaha dan angket *posttest* untuk melihat seberapa besar minat siswa untuk berwirausaha setelah mendapatkan mata pelajaran prakarya dan kewirausaha. Dalam penelitian ini menggunakan data deskriptif kuantitatif dengan presentase tertentu dengan menggunakan rumus skala azwar, sehingga dapat menentukan presentase dan dapat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk menarik kesimpulan. Dari analisis data diketahui bahwa hasil angket *pretest* dengan rata-rata yaitu sebesar 61,90 yang termasuk dalam kategori sedang, sedangkan angket *posttest* mengalami kemajauan yaitu sebesar 79,55 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan $t_{hit} = 8,271 > t_{tabel} = 2.081$ pada taraf signifikan 5% dengan $n = 55$ dan ada pengaruh mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, dimana besar pengaruhnya 56%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern.

Kata Kunci: Prakarya, Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, persaingan mencari kerja semakin kompetitif sementara lapangan pekerjaan yang ditawarkan juga terbatas, menuntut siswa dan kaum muda harus lebih berpikir kreatif. Semangat *entrepreneurship* ini sudah menjadi

tuntutan zaman, meski ada juga sebagian pihak yang menjadikan kewirausahaan ini sebagai trend-trend-an.

Majunya suatu negara dapat dilihat dari banyaknya wirausahawan di negara tersebut, semakin banyak jumlah wirausahawan semakin besar harapan masyarakat usia kerja dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, sehingga dapat mengangkat derajat hidup masyarakat suatu negara, karena akan tercipta lapangan pekerjaan dan akan mengurangi tingkat pengangguran. Untuk meningkatkan jiwa wirausaha pemerintah telah mencoba melakukan salah satu usaha dengan jalan memasukkan kewirausahaan dalam salah satu mata pelajaran.

Kewirausahaan bukanlah milik orang-orang yang berbakat, tapi siapa saja dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan dengan mengembangkan cara berpikir positif, inovatif, kemauan, keberanian, dan lebih dari sekedar mencari peluang usaha tetapi membuka peluang usaha maka jiwa kewirausahaan akan dapat terbentuk.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang diperlukan manusia untuk membentuk sikap dan perilaku seseorang, dan memiliki pengetahuan, kemampuan inovatif, serta bermanfaat bagi masyarakat luas, salah satunya dapat dilakukan melalui pendidikan prakarya dan kewirausahaan.

Pendidikan prakarya dan kewirausahaan merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan menanamkan jiwa, sikap, dan etika wirausaha kepada peserta didik, memberikan bekal pengetahuan tentang kewirausahaan dan memiliki keterampilan tangan untuk modal peserta didik membuka usaha. Hal ini juga bertujuan untuk menciptakan wirausaha-wirausaha baru yang handal dan berkarakter.

Sementara itu minat berwirausaha ditandai dengan adanya sikap dan wawasan kewirausahaan pada diri siswa. Siswa yang berminat dalam wirausaha akan tertarik dengan pengetahuan atau ilmu yang berhubungan dengan minatnya tersebut. Semakin besar minat siswa untuk tertarik kepada bidang kewirausahaan, maka akan besar pula usaha dan keinginan siswa untuk mewujudkannya. pengembangan pendidikan prakarya dan kewirausahaan merupakan salah satu program Kementerian Pendidikan Nasional yang pada intinya adalah pengembangan metodologi pendidikan yang bertujuan untuk membangun manusia yang berjiwa kreatif, inovatif, sportif dan wirausaha. Program ini ditindaklanjuti

dengan upaya mengintegrasikan metodologi pembelajaran, pendidikan karakter, pendidikan ekonomi kreatif, dan pendidikan prakarya dan kewirausahaan ke dalam kurikulum sekolah.

Berdasarkan observasi di SMA Muhammadiyah 02 Palembang, SMA Muhammadiyah 02 Palembang baru menggunakan Kurikulum 2013 pada tahun pelajaran 2017/2018 ini, maka dari itu mata pelajaran prakarya kewirausahaan baru dikenalkan oleh siswa kelas X saja, mengacu pada panduan RPP sesuai dengan kurikulum 2013. Siswa yang dibekali dan diberi pelatihan skill dan keterampilan serta pengajaran tentang prakarya dan kewirausahaan, tidak hanya mendapatkan teori di dalam kelas saja tapi juga mempraktikkannya langsung dilapangan, hal ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar penerapan teori tentang prakarya dan kewirausahaan siswa di dalam lapangan. Di SMA Muhammadiyah 02 Palembang siswanya mendapatkan tugas praktik prakarya dan kewirausahaan dari gurunya untuk membuka peluang bagi mereka dalam mengembangkan ide dan kreatifitas dibidang wirausaha oleh karena itu diarahkan siswa untuk membuat bisnis kecil-kecilan dengan cara berjualan makanan, minuman, atau aksesoris lainnya yang sekiranya laku di pasaran. Diharapkan dengan adanya mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan bisa menumbuhkan minat siswa untuk memulai bisnis usaha. Berdasarkan hasil pengamatan di atas, peneliti merasa berkeinginan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang : “Pengaruh Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di SMA Muhammadiyah 02 Palembang Tahun Pelajaran 2017/2018”

LANDASAN TEORI

Pengertian Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan

Sedangkan menurut Wahyu (2016:16) “Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan merupakan salah satu mata pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan jiwa, sikap, dan etika wirausaha kepada peserta didik, memberikan bekal pengetahuan tentang kewirausahaan kepada peserta didik, memberi bekal keterampilan di bidang barang atau jasa kepada peserta didik”.

Ruang Lingkup Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan

Pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terdapat empat 4 *strand*, yaitu Kerajinan, Rekayasa, Budidaya, dan Pengolahan. Penjelasan ruang lingkup dari setiap *strand* tersebut adalah sebagai berikut :

1) Kerajinan

Kerajinan dikaitkan dengan nilai pendidikan diwujudkan dalam prosedur pembuatan. Prosedur memproduksi dilalui dengan berbagai tahapan dan beberapa langkah yang dilakukan oleh beberapa orang. Kinerja ini menumbuhkan wawasan, toleransi sosial serta *social corporateness* memulai pemahaman karya orang lain.

2) Rekayasa

Rekayasa diartikan usaha memecahkan permasalahan kehidupan sehari-hari dengan berpikir rasional dan kritis sehingga menemukan kerangka kerja yang efektif dan efisien. Prinsip rekayasa adalah mendaur ulang sistem, bahan, dan ide yang disesuaikan dengan perkembangan zaman (teknologi) terbaru. Oleh karenanya, rekayasa harus seimbang dan selaras dengan kondisi dan potensi daerah setempat menuju karya yang mempunyai nilai jual yang tinggi.

3) Budidaya

Budidaya berpangkal pada *cultivation*, yaitu suatu kerja yang berusaha untuk menambah, menumbuhkan, dan mewujudkan benda ataupun makhluk agar lebih besar (tumbuh), dan berkembang (banyak). Kinerja ini membutuhkan perasaan seolah dirinya (pembudidaya) hidup, tumbuh dan berkembang.

4) Pengolahan

Pengolahan artinya membuat, menciptakan bahan dasar menjadi benda produk jadi agar dapat dimanfaatkan secara maslahat. Pada prinsipnya, kerja pengolahan adalah mengubah benda mentah menjadi produk matang dengan mencampur, atau memodifikasi bahan tersebut.

Pengertian Prakarya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “prakarya adalah pekerjaan tangan (pelatihan disekolah)”. Sedangkan menurut Kemendikbud

(2013) “prakarya adalah usaha untuk memperoleh kompetensi cekat, cepat dan tepat melalui pembelajaran kerajinan, rekayasa, budidaya dan pengolahan dengan menggunakan berbagai macam bahan, alat, teknik, dan ilmu pengetahuan yang dilakukan dengan cara memanfaatkan pengalaman dan pelatihan”.

Pengertian Kewirausahaan

Menurut Zimmerer dalam (Suryana, 2014:2) “kewirausahaan merupakan hasil dari suatu disiplin, proses sistematis penerapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang dipasar”. Sedangkan menurut Alma (2011:33) “kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balasan jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi”. Selain itu menurut Suryana (2010:24) bahwa “kewirausahaan itu ialah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses”.

Peran Dan Fungsi Kewirausahaan

Menurut Fahmi (2013:3) ada beberapa peran dan fungsi keberadaan atau pengaruh ilmu kewirausahaan dalam mendukung arah pengembangan wirausahawan, yaitu antara lain :

1. Mampu memberi pengaruh semangat atau motivasi pada diri seseorang untuk bisa melakukan sesuatu yang selama ini sulit untuk ia wujudkan namun menjadi kenyataan.
2. Ilmu kewirausahaan memiliki peran dan fungsi untuk mengarahkan seseorang bekerja secara lebih teratur serta sistematis dan juga terfokus dalam mewujudkan mimpi-mimpinya.
3. Mampu memberi inspirasi pada banyak orang bahwa setiap menemukan masalah maka disana akan ditemukan peluang bisnis untuk dikembangkan. Artinya setiap orang diajarkan untuk membentuk semangat “*solving problem*”.
4. Nilai positif yang tertinggi dari peran dan fungsi ilmu kewirausahaan pada saat dipraktekkan oleh banyak orang maka angka pengangguran

akan terjadi penurunan. Dan ini bisa memperingan beban negara dalam usaha menciptakan lapangan pekerjaan.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kewirausahaan

Menurut Alma (2011:9) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan yaitu :

1. Personal, menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang.
2. *Sociological*, menyangkut hubungan dengan family dsb.
3. *Environmental*, menyangkut hubungan dengan lingkungan (*bygrave*, 1994:3)

METODE PENELITIAN

“Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya” (Arikunto,2014:203). Jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif dengan Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen dengan desain pra tes-pasca tes satu kelompok atau *one group pretest-posttest design*. Desain penelitian *one group pretest-posttest design* digunakan untuk mengetahui minat berwirausaha siswa pada saat sebelum dan setelah memperoleh *treatment*. Pelaksanaan dengan desain ini dilakukan dengan cara memberikan perlakuan atau *treatment* (X) terhadap praktik kewirausahaan . Sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*, kelompok tersebut diberikan *pretest* (O1) dan kemudian setelah perlakuan atau *treatment* diberikan, kelompok tersebut diberikan *posttest* (O2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Dikaitkan Dengan Kajian Teori

Hasil penelitian yang didapat dari penelitian ini yaitu mengenai data hasil *pretest* dan data hasil *posttest* mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa. Kuesioner atau angket yang digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa.

Dilaksanakannya praktik kewirausahaan sebagai sub dari mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang bisa menumbuhkan minat berwirausaha siswa.

Melalui jumlah perhitungan yang telah dihitung berdasarkan data angket dengan skala azwar dengan kriteria nilai, 77,4 persen – 100 persen dikategorikan sangat baik, kriteria nilai 66,4 persen – 79,4 persen dikategorikan tinggi, kriteria nilai 53,5 persen – 66,4 persen dikategorikan sedang, kriteria nilai 40,5 persen – 53,5 persen dikategorikan rendah dan kriteria nilai $\leq 40,5$ persen di kategorikan sangat rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dideskripsikan bahwa sebagian besar siswa pada hasil angket *pretest* sudah memiliki kriteria data hasil angket *pretest* yaitu kriteria sangat tinggi yaitu 3,70% terdapat 2 orang siswa dengan rentang 79,5-100, untuk rentang 66,5-79,4 terdapat 21 orang siswa atau sebesar 38,9%, sedangkan untuk rentang 53,6-66,4 terdapat 21 orang siswa atau sebesar 38,9%, untuk rentang 40,6-53,5 terdapat 7 orang siswa atau sebesar 12,96%, dan untuk rentang $\leq 40,5$ terdapat 3 orang siswa atau sebesar 5,54%. Rata-rata hasil angket *pretest* yaitu sebesar 61,90 yang termasuk dalam kategori sedang.

Data *posttest* setelah siswa mendapat perlakuan maka presentase minat berwirausaha siswa. Dimana sampelnya 54 siswa dan frekuensi minat berwirausaha siswa yang didapat 24 orang mendapatkan kategori sangat tinggi dengan tingkat presentase 53,70 persen, 19 siswa mempunyai minat berwirausaha kategori tinggi dengan presentase 35,19 persen, 6 siswa mempunyai minat berwirausaha kategori tinggi dengan presentase 11,11 persen, 0 siswa yang mempunyai minat berwirausaha kategori rendah dan sangat rendah.

Hubungan tinggi dan signifikan ini berlaku untuk sesama populasi 117 siswa yang diambil sampel sebanyak 54 siswa kelas X dengan dibuktikan melalui uji t untuk taraf signifikan $\alpha 0,05$, dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $8,271 \geq 2.081$. Dan besar pengaruh terhadap minat berwirausaha adalah 56%.

Jadi tidak diragukan lagi siswa yang mempunyai ketertarikan terhadap mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan baik cenderung akan meminati wirausaha, sebab mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan memang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari wirausaha. Maksudnya mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan memuat materi-materi yang menunjang siswa untuk hidup

mandiri, berusaha sendiri, pantang menyerah, mampu mendirikan usaha bisa digunakan siswa sebagai bekal untuk hidup berwirausaha. Dengan adanya mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, siswa tidak mempelajari pelajarannya saja tapi juga langsung mempraktikkannya ke lapangan sehingga siswa tidak hanya baik dalam belajar tetapi baik pula dalam minat berwirausaha.

Hasil Penelitian Dikaitkan Dengan Kaian Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka didapat t_{hit} 8,271 dan harga t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 adalah 2,081, dengan kriteria pengujian hipotesis H_a diterima jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka diketahui t_{hitung} 8,271 $>$ t_{tabel} maka diketahui t_{hitung} 2,081 jadi H_a diterima dan H_o ditolak artinya ada pengaruh mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Muhammadiyah 02 Palembang.

Penelitian yang peneliti lakukan berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Eli Suhandri, (2014) Program Studi Pendidikan Ekonomi koperasi FKIP Untan Pontianak dengan judul Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang mana ditunjukkan dalam persamaan $Y = 21,070 + 0,696X$ dan uji hipotesis uji t hitung $>$ t tabel atau $3,791 >$ $1,992$. Adapun besarnya pengaruh dari Hasil uji koefisien determinasi dengan SPSS 16 adalah sebesar 75,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka didapat t hitung $>$ t tabel atau $3,791$ dan harga t tabel $1,992$ pada taraf signifikan 0,05 jadi H_a diterima jika t hitung $>$ t tabel, maka diketahui t hitung $3,791 >$ t tabel atau $1,992$ jadi H_a diterima dan H_o ditolak artinya ada Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMA Negeri 1 Sungai Raya tahun ajaran 2013-2014.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata hasil *pretest* praktik kewirausahaan sub dari mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan adalah 61,90 pada kriteria sedang, sedangkan rata-rata hasil *posttest* praktik kewirausahaan sub dari mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan adalah 79,55 pada kriteria sangat tinggi.
2. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka diketahui terdapat hasil yang berbeda kuesioner dengan (*pretest*) sebelum mendapatkan perlakuan dengan kuesioner (*posttest*) setelah mendapatkan perlakuan di SMA Muhammadiyah 02 Palembang Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan uji *t* yaitu $t_{hitung} = 8,271 > t_{tabel} = 2,081$ maka H_0 ditolak dan terima H_a .
3. Besar Pengaruh Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa pada pengujian menunjukkan besar pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 56% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yaitu faktor intern maupun ekstern.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2011. *Kewirausahaan (edisi revisi)*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fahmi, Irham. 2013. *Kewirausahaan (Teori, Kasus dan Solusi)*. Bandung: Alfabeta
- Hutagalung, Raja Bonsu, dan Situmorang, Syafrizal Hemi. 2008. *Kewirausahaan*. Medan: USU Press
- Kasmir. 2014. *Kewirausahaan (edisi revisi)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Khasanah, dkk. 2017. *Pengaruh Proses Pembelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Serta Sarana Dan Prasarana Pendidikan Terhadap Sikap Berwirausaha Siswa XI IIS SMA Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2016-2017*. Surakarta: Jurnal Ekonomi Bisnis
- Kemendikbud. 2013. *Buku Guru Prakarya*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif

- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelirian*. Bandung: Alfabeta
- Sianipar, Eduar B, dan Hidayat, Karyadi. 2016. *Statistik (Analisis Regresi & Korelasi)*. Palembang: Noer Fikri.
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suhandri, Eli. 2014. *Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. Pontianak: Jurnal Pendidikan Ekonomi
- Suryana, Yuyus. 2010. *Kewirausahaan (Pendekatan Karakteristik Kewirausahaan)*. Jakarta: Kharisma Putra Utama
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses)*. Jakarta: Salemba Empat
- Bayu, Kartib. 2010. *Kewirausahaan, Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Jakarta: Kencana
- Takdir, Dedy, dkk. 2015. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Wijana Mahadi Karya
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: FKIP Univ. PGRI Palembang.
- Wahyu, Catarina. 2016. Pengembangan Model Pembelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Dengan Prinsip *The Great Young entrepreneur* Di SMK untuk Kurikulum 2013. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Vokasi Volume 6 (No.1)
- Widya, P. W. 2014. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Univeristas Pendidikan Ganesa*. Singaraja: Jurnal Pendidikan Ekonomi